

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat pada pendekatan dari penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang mempelajari tentang keadaan kondisi pada objek alamiah berdasarkan filosofi positivisme. Di sini peneliti menjadi instrumen kuncinya, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, analisis datanya yaitu bersifat induktif atau kualitatif, dan hasilnya bersifat kualitatif, yang penekanannya pada pemaknaan, bukan generalisasi.⁴⁸

Bogdan dan Tylor, yang telah dirujuk oleh Lexy J. Meleong, mengartikan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu Teknik penelitian yang datanya deskriptif yaitu menghasilkan berupa kata – kata lisan ataupun penelitiannya subjek dan tingkah laku yang diamati. Penelitian kualitatif seringkali digunakan dalam penelitian sosial dan juga berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi dengan data yang dibandingkan tidak menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan juga menjelaskan fenomena sosial melalui variabel penelitian yang terkait. Penelitian deskriptif juga melibatkan peneliti untuk mencatat dan mempelajari situasi sosial secara rinci dan menyeluruh, dengan

⁴⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,” (Bandung: Alfabeta 2016), 9.

mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami fenomena yang sedang terjadi.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data, menganalisis, dan melaporkan temuan penelitian. Peneliti juga berperan sebagai partisipan pengamat, yang mengajukan pertanyaan, mengamati, dan mengumpulkan data di Lokasi penelitian yaitu di Taman Wisata Paggora Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan kota Kediri yang menjadi lokasi objek wisata utama Taman Wisata Paggora, tepatnya di kawasan Jalan Ahmad Yani, Desa Banjaran, Kota Kediri. Lokasi penelitian ini merupakan desa wisata yang sangat menarik, selain karena kemudahan akses menuju Taman Wisata Paggora Kota Kediri, juga karena menarik peneliti yang mencari tahu tentang strategi pengembangan untuk peningkatan pendapatan di Taman Wisata Paggora Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :⁵⁰

⁴⁹ Suharsimi, "Manajemen Penelitian," (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) : 309.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tanpa media perantara). Data primer mengacu pada perkataan dan tindakan orang-orang yang menjadi fokus penelitian. Sumber data ini berasal dari pengelola wisata, *ride operator*, vendor wisata, masyarakat lokal, dan sumber lain yang dapat memberikan informasi. Selain itu, data utama penelitian ini adalah data langsung hasil wawancara dari 5 informan dan pengunjung di Taman Wisata Paggora Kota Kediri.⁵¹

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti hasil penelitian sebelumnya. Data ini diperoleh melalui studi dokumentasi dan dapat berupa skripsi, jurnal, artikel, buku, dan lain-lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk mendukung analisis dan kesimpulan.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data adalah bagian penting dari penelitian, dan tanpa data, penelitian tidak akan berhasil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁵¹ S Husein Umar, "Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Muda Publishing, 2015), 68

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penelitian yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Observasi adalah studi sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alami, sebagaimana dinyatakan Sutrisno Hadi: “Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari”.

Pada metode observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki kenyataan yang terjadi pada objek penelitian secara langsung.⁵³

2. Wawancara

Metode wawancara mengumpulkan data secara sistematis dengan menggunakan tanya jawab yang tidak diminta berdasarkan tujuan penelitian. Metode wawancara ini memperoleh data-data yang dibutuhkan langsung dari sumber penelitian aslinya. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 5 informan dan pengunjung di Taman Wisata Paggora Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan, menyusun, serta mengolah dokumen kata demi kata yang mencatat kegiatan yang dianggap berguna untuk digunakan sebagai sumber informasi terkait persiapan. Peralatan penelitian merupakan tahapan penting dalam pola proses penelitian.

⁵³ Sutrisno Hadi, “Metodologi Riset 1,” (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

Dalam metodologi dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yaitu mencakup serta menganalisis dokumen – dokumen, mulai dari dokumen yang tertulis, media gambar ataupun media elektronik lainnya yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Taman Wisata Paggora Kediri sebagai pendukung ataupun sebagai pelengkap dari 2 metode sebelumnya.⁵⁴

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang digunakan untuk menentukan apa saja yang diperlukan selama proses investigasi. Berkaitan dengan proses tersebut, pemilihan atau pengembangan alat dan metode pengukuran yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dievaluasi disebut instrumentasi. Dalam penelitian kualitatif, alat dan metode penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti sebagai instrumen juga perlu dipersiapkan untuk melakukan penelitian sebelum terjun langsung ke lapangan.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumennya dan peneliti sendiri yang melakukan penelitian langsung pada lokasi sasaran. Peneliti mampu melihat secara langsung keadaan setempat, proses pengembangan dan pengelolaan pariwisata, serta operasional di Taman Wisata Paggora Kota Kediri dengan mempertimbangkan peran pariwisata sebagai salah satu sumber perekonomian.

⁵⁴ Sulistyio Basuki, “Lokasi: Dasar-Dasar Dokumentasi,” (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

⁵⁵ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, “Dasar Metodologi Penelitian,” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode penelitian berikut yang digunakan untuk menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Memperluas partisipasi peneliti Partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Keterlibatan tersebut tidak hanya dalam jangka waktu yang singkat, namun mengharuskan peneliti untuk terlibat dalam lingkungan penelitian dalam jangka waktu yang lama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data terkait pertanyaan yang dicari melalui kerja lapangan langsung.

2. Ketekunan Pengamatan

Observasi atau ketekunan pengamat yaitu penyelidikan secara mendetail yang dilakukan oleh peneliti optimasi terhadap objek data dan kejadian di lapangan, menemukan dan memusatkan perhatian pada ciri-ciri atau unsur-unsur situasi yang dicari. Sebagai bagian dari observasi yang cermat tersebut, peneliti melakukan kajian secara detail terhadap objek-objek tersebut guna menemukan strategi pengembangan di Taman Wisata Paggora Kediri untuk meningkatkan pendapatan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik verifikasi data yang menggunakan metode eksternal untuk memastikan keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan wawancara atau observasi langsung untuk membandingkan dan memverifikasi data. Tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi kebenaran

data yang diperoleh dengan kenyataan yang ada di lapangan, yaitu pada penelitian ini berlokasi di Taman Wisata Paggora di Kota Kediri.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi dengan sumber. Mengacu pada penentuan tingkat keandalan informasi memperoleh dari waktu ke waktu dan berbagai alat penelitian kualitatif. Berikut beberapa cara hal ini dilakukan dalam Teknik triangulasi:

- a. Perbandingan dari data hasil wawancara subjek penelitian dengan data hasil wawancara sumber lain dalam penelitian,
- b. Perbandingan hasil data wawancara dengan observasi,
- c. Wawancara perbandingan data dan isi dokumen yang berhubungan dengan penelitian,
- d. Melakukan member check, memperbaiki kesalahan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan untuk memastikan bahwa informasi yang diterima dilaporkan sesuai dengan pemahaman kami terhadap informasi tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data. Pada Teknik triangulasi ini, melibatkan penggunaan berbagai sumber data seperti, observasi, wawancara, dokumentasi, dan arsip. Yaitu bertujuan untuk meningkatkan keandalan informasi dan juga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.⁵⁶

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan Kembali data yang telah terkumpul. Peneliti menggunakan teknik *member check*, yaitu meminta kesepakatan dengan informan untuk memverifikasi

⁵⁶ Dr. Beni Ahmad Saebani Prof. Dr. Afifuddin, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung; Pustaka Setia, 2009), 143 - 145.

data. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan menguji kredibilitas data dari beberapa sumber yang akan dianalisis dan diverifikasi melalui wawancara dengan 5 informan dan pengunjung di Taman Wisata Paggora Kediri.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dengan mengorganisasikan, memilah, dan mengklasifikasikan data.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memecahkan masalah, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang fenomena yang diteliti.⁵⁸

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti wawancara dan catatan lapangan. Tujuannya yaitu untuk memahami dan mengkomunikasikan hasilnya secara efektif. Analisis data melibatkan pengorganisasian, deskripsi, sintesis, dan penarikan Kesimpulan. Salah satu model analisis data yang umum digunakan yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses seleksi data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada proses reduksi data ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pencarian informasi yang diperlukan.

⁵⁷ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83.

⁵⁸ Burhan Bungin, "Analisis Data Penelitian Kualitatif," (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 83.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti matriks, bagan, grafik atau narasi. Dengan demikian, peneliti dapat mengelola data dengan lebih efektif dan tidak terbebani oleh jumlah data yang besar.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah proses menyimpulkan makna dari data yang telah diverifikasi dan divalidasi. Pada langkah ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data, yang memungkinkan peneliti membandingkan konsep dasar penelitian dan juga menarik Kesimpulan yang dapat berupa gambaran, teori, atau pemahaman yang lebih jelas tentang objek penelitian.⁶⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pendahuluan merupakan tahap awal penelitian. Tahapan ini mencakup kegiatan seperti menyusun rencana penelitian, menulis proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi, memberikan izin penelitian dan seminar proposal, administrasi dan perizinan, inspeksi lokasi, dan menyiapkan peralatan penelitian.⁶¹

⁵⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, (*Metodologi Penelitian Sosial*, 2003), 124.

⁶⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 244

⁶¹ Vanda Hardinata dkk, "Bunga Rampai: Artikel Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa - Bintangpusnas Edu," (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 16.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi. Fase ini meliputi memahami lingkungan penelitian, memasuki lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.⁶²

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap informasi dan data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan. Analisis data ini melibatkan pengolahan data hasil wawancara dan catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan disampaikan kepada orang lain.⁶³

4. Tahap Penelitian Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana seluruh data dikumpulkan dan disusun secara rapi dan sistematis. Pada tahap ini mencakup kegiatan seperti menyusun hasil survei, konsultasi hasil survei, dan penyempurnaan hasil konsultasi.⁶⁴

⁶² M.A Dr. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021), 178.

⁶³ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif, 88."

⁶⁴ Dr. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, 179."